

PENGARUH *ATTRACTION* DAN AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM (Studi pada wisatawan Temiangan Hill Lampung Barat)

Nita Septiani Lestari *¹

Ridwansyah ²

Yulistia Devi ³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bsnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

*e-mail: nitaseptni022@gmail.com¹ ridwansyah@radenintan.ac.id² yulistiadevi@radenintan.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *attraction* (daya tarik wisata) dan aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung destinasi wisata Temiangan Hill di Lampung Barat dalam perspektif bisnis Islam. Latar belakang penelitian ini didasari oleh menurunnya jumlah kunjungan wisatawan ke Temiangan Hill dari tahun ke tahun, yang diduga berkaitan dengan kondisi aksesibilitas dan pengelolaan daya tarik wisata yang belum optimal.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *google form*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pengunjung Destinasi Wisata Temiangan Hill. Sampel sebanyak 100 orang dengan menggunakan rumus Slovin. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan, variabel *attraction* dan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Dalam perspektif bisnis Islam, kepuasan pengunjung menjadi bagian dari prinsip ihsan (berbuat kebaikan) dan pelayanan yang adil serta amanah kepada konsumen (pengunjung). Penelitian ini menegaskan penting nya pengelolaan daya tarik wisata yang baik serta penyediaan aksesibilitas yang memadai untuk meningkatkan kepuasan pengunjung dan keberlanjutan destinasi wisata.

Kata kunci: *Attraction*, Aksesibilitas, Kepuasan Pengunjung

Abstract

This study aims to analyze the influence of attraction and accessibility on the satisfaction of visitors to the Temiangan Hill tourist destination in West Lampung from an Islamic business perspective. The background of this research is based on the decrease in the number of tourist visits to Temiangan Hill from year to year, which is suspected to be related to accessibility conditions and management of tourist attractions that are not optimal.

This study uses a quantitative approach method. The data used are primary data and secondary data by distributing questionnaires online through google forms. The population in the study is all visitors to the Temiangan Hill Tourist Destination. A sample of 100 people using the Slovin formula. The data analysis used was Multiple Linear Regression Analysis which was processed using SPSS version 25.

The results of the study showed that partially and simultaneously, the variables of attraction and accessibility had a positive and significant effect on visitor satisfaction. From an Islamic business perspective, visitor satisfaction is part of the principle of ihsan (doing good) and fair service and trust to consumers (visitors). This research emphasizes the importance of good management of tourist attractions and the provision of adequate accessibility to increase visitor satisfaction and the sustainability of tourist destinations.

Keywords: *Attraction, Accessibility, Visitor Satisfaction*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan potensi yang besar hampir di segala sektor, salah satunya di sektor pariwisata. Sebagai negara yang memiliki potensi pariwisata yang besar, tentu membuat sektor pariwisata Indonesia menjadi sorotan. Industri pariwisata di Indonesia harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah dalam mengembangkan potensi pariwisatanya (H. Idris et al., 2020). Hal tersebut

tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisata yang menyatakan bahwa Penyelenggaraan Kepariwisata ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka kemakmuran rakyat, meningkatkan kesejahteraan, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan objek dan daya tarik wisata di Indonesia.(Yuniar Sari, Ridwansyah, Erike Anggraeni, 2021)

Lampung sebagai salah satu provinsi di bagian selatan Pulau Sumatera, memiliki kekayaan alam dan budaya yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi objek wisata unggulan. Dengan lingkungan yang asri, udara yang sejuk, serta pemandangan perbukitan dan pegunungan yang hijau, Lampung memberikan daya tarik alam yang luar biasa. Keanekaragaman flora, seperti bunga dan pepohonan, semakin menambah pesona bagi wisatawan yang ingin menikmati pengalaman wisata yang berbeda (Nielsen & Barusman, Tina Miniawati, 2024).

Kabupaten Lampung Barat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Lampung, Indonesia, dengan Liwa sebagai ibu kotanya, yang terletak di Kecamatan Balik Bukit. Lampung Barat memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Keindahan alamnya memungkinkan pengembangan wisata bahari, ekowisata, serta wisata budaya dan sejarah. Keberagaman budaya masyarakat serta kondisi geografisnya yang menarik menjadikan daerah ini sebagai destinasi wisata yang berpeluang untuk dikembangkan lebih lanjut. Pariwisata Lampung Barat yang memiliki sumber daya alam, buatan dan budaya yang masih kental dan dilestarikan sampai sekarang, menjadi salah satu daerah tujuan wisata yang menarik di Lampung.(Hutagalung & Sulistio, 2021)

Kabupaten Lampung Barat memiliki beragam kawasan alam yang berpotensi dikembangkan sebagai destinasi wisata berbasis lingkungan, seperti danau, pegunungan, air terjun, wisata alam, serta wisata petualangan. Setiap tahun, daerah ini menarik banyak wisatawan, baik dari dalam negeri maupun mancanegara, yang menjadikannya sebagai salah satu tujuan utama wisata (Dinda, 2022). Potensi-potensi wisata alami di Kabupaten Lampung Barat diantaranya ada arung jeram Way Besay, Air Terjun Cengkaan, Air Terjun Cipta Mulya, Daerah Wisata Pekon Hujung, Gunung Pesagi, Daerah Agrowisata, Lumbok Seminung Resort, Kawasan Air Panas Gemburak, Taman Nasional Bukit Barisan, Danau Vulkanis Suoh, Temiangan Hill dan masih banyak area alami lainnya yang dapat dijadikan daerah tujuan wisata. Disamping objek wisata alam, Lampung Barat juga memiliki objek wisata budaya dan sejarah, seperti peninggalan zaman prasejarah, situs-situs megalitik, rumah tradisional Lampung, dan berbagai macam budaya khas daerah Lampung.

Attraction merupakan daya tarik segala hal yang mampu memikat perhatian dan minat wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat, mencakup panorama alam, kekayaan budaya, sarana pendukung, serta berbagai aktivitas yang menawarkan pengalaman berbeda bagi para pengunjung. Salah satu destinasi yang memiliki daya tarik kuat adalah Temiangan Hill, yang kerap dijuluki sebagai “negeri di atas awan”. Sejak pertama kali ditemukan pada tahun 2018 oleh para Muli Meghanai dan warga setempat, Bukit Temiangan yang berada di Pemangku 2 dan 4, Pekon Trimulyo, Kecamatan Gedung Surian, Lampung Barat, dengan ketinggian 1.290 meter di atas permukaan laut (MDPL) (Ratni, 2021), telah menjadi tujuan favorit terutama di kalangan generasi muda. Bukit Temiangan Hill sendiri mempunyai daya tarik pemandangan alam dengan suhu 15° pada malam hari yang dapat memberikan pengalaman yang berbeda dari objek wisata lainnya. Hal ini merupakan nilai tambah yang menjadikan Muncak Temiangan Hill sebagai destinasi yang diminati oleh wisatawan yang mencari pengalaman berlibur yang unik yang merupakan destinasi wisata yang tiada duanya di sana karena belum banyak yang memiliki konsep seperti ini di daerah lain. Berikut data jumlah kunjungan wisatawan Temiangan Hill pada tahun 2021-2023:

Tabel 1

Jumlah Kunjungan Wisatawan Temiangan Hill pada tahun 2021-2023

No	Keterangan	Tahun	Jumlah Wisatawan (orang)
1	Kunjungan Wisatawan	2021	6.739
2	Kunjungan Wisatawan	2022	6.386
3	Kunjungan Wisatawan	2023	4.126

Sumber: Pengelola (Pokdarwis) Temiangan Hill Lampung Barat

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan ke Temiangan Hill, pada tahun 2021 sebanyak 6.739 orang, pada tahun 2022 sebanyak 6.386 orang, dan pada tahun 2023 sebanyak 4.126 orang, Penurunan wisatawan ini ditandai dengan adanya akses yang kurang memadai, di awal tahun 2024 hal ini menjadi tantangan oleh pemerintah Kabupaten Lampung Barat dan pihak pengelola objek wisata untuk tetap menjaga keeksistensian dalam mempertahankan ekosistem industri pariwisata agar tetap bertahan, pihak pengelola wisata harus benar-benar bekerja keras dalam melakukan strategi-strategi pemasaran Destinasi dan produk pariwisata Kabupaten Lampung Barat tetap berjalan.

Meskipun kawasan wisata Muncak Temiangan memiliki banyak kelebihan dan daya tarik yang unik, tempat ini juga memiliki kekurangan dan kelemahan. Salah satunya adalah lokasinya yang berada di dataran tinggi, sehingga hanya kendaraan roda dua yang dapat menjangkau area tersebut. Ketika hujan turun, pengunjung menghadapi kesulitan besar untuk melewati jalur yang terdiri dari tanjakan dan turunan yang cukup curam. Kondisi ini diperburuk oleh jalanan yang masih berupa tanah merah, yang menjadi sangat licin saat terkena air hujan. Selain itu, seperti kawasan dataran tinggi pada umumnya, Muncak Temiangan memiliki risiko bencana tanah longsor, terutama pada musim hujan. Hal ini menunjukkan bahwa attraction dan aksesibilitas pada destinasi wisata Temiangan Hill perlu ditingkatkan untuk menjaga kepuasan pengunjung agar wisatawan berkunjung kembali di masa yang akan datang.

Aksesibilitas adalah sarana yang memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata baik itu dari kemudahan transportasi, informasi, maupun jalan menuju destinasi wisata. Sebagai salah satu objek pariwisata yang ada di pekan Trimulyo, Temiangan Hill perlu dikelola dengan baik, karena apabila tidak dikelola dengan baik maka bisa menimbulkan ketidakpuasan oleh wisatawan yang mengunjungi objek wisata tersebut, jika wisatawan tidak puas dengan objek wisata tersebut maka mereka tidak akan melakukan kunjungan kembali (*revisit intention*), hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kumala et al., 2023) bahwa daya tarik wisata yang memiliki keindahan saja tidak cukup membuat pengunjung melakukan kunjungan kembali jika aksesibilitas menuju destinasi wisata tersebut tidak memadai. hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nuriyadi, 2021) bahwa daya tarik wisata yang menarik saja tidak cukup membuat pengunjung berkunjung kembali jika aksesibilitas menuju destinasi wisata tersebut tidak memuaskan. Begitupun sebaliknya jika attraction dan aksesibilitasnya baik maka pengunjung akan merasa puas dan akan melakukan kunjungan kembali di masa yang akan datang, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Angelica & Ardiansyah, 2023) bahwa daya tarik wisata yang memiliki keindahan dapat membuat pengunjung puas serta membuat pengunjung melakukan *revisit intention*. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Khotimah & Astuti, 2022) bahwasannya aksesibilitas yang baik juga dapat mempengaruhi minat berkunjung kembali, dengan adanya atraksi wisata yang baik dan aksesibilitas yang memadai akan membuat pengunjung merasa puas serta melakukan berkunjung ulang di masa yang akan datang.

Pada dasarnya pengelola harus memperhatikan aksesibilitas yang memberikan bagaimana akses menuju lokasi wisata yang baik dan memberikan kenyamanan bagi para wisatawan, lalu memberikan adanya fasilitas yang ada di sekitar objek wisata yang baik yang dapat menunjang suatu daerah tujuan wisata itu sendiri dan pengelolaan pariwisata yang baik akan memberikan kepuasan terhadap wisatawan dan akan memberikan dampak positif berupa kunjungan kembali

wisatawan (*revisit intention*) sehingga menghasilkan keuntungan bagi pengelola maupun pemerintah terkait. Dalam Al-Quran, bahwasanya Allah telah menciptakan langit dan bumi seisinya agar dapat dikelola dengan baik oleh manusia. Sehingga dapat memberikan manfaat bagi manusia tersebut. Terdapat pada Q.S An Naml ayat 60;

Artinya: *“Bukanlah Dia (Allah) yang menciptakan langit dan bumi dan yang menurunkan air dari langit untukmu, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah, kamu tidak akan mampu menumbuhkan pohon-pohonnya. Apakah disamping Allah ada tuhan (yang lain)? Bahkan (sebenarnya) mereka adalah orang-orang yang menyimpang (dari kebenaran). (Q.S An-naml ayat 60)*

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan pada latar belakang di atas, Peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh *Attraction* Dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Dalam Perspektif Bisnis Islam (studi pada wisatawan Temiangan Hill, Lampung Barat)” yang diharapkan memberikan solusi strategis untuk meningkatkan keberlanjutan pariwisata di Temiangan Hill.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 100 pada Pengunjung Destinasi wisata Temiangan Hill. Pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner melalui *google form* dengan pernyataan dan pertanyaan dibuat oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di Wisata Temiangan Hill, yang terletak pada Pekon Trimulyo, Gedung Surian, Lampung Barat. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2025 sampai dengan selesai. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan uji instrument dan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan identitas responden, mayoritas pengunjung Temiangan Hill berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52 orang (52%). Hal ini dikarenakan jalur wisata yang menantang seperti pendakian dan camping lebih diminati oleh laki-laki. Dari segi usia, kelompok 21–25 tahun merupakan yang terbanyak, karena pada usia ini umumnya memiliki fisik yang kuat, rasa ingin tahu tinggi, serta waktu luang yang fleksibel. Berdasarkan pekerjaan, responden paling banyak berstatus pelajar/mahasiswa sebanyak 44 orang (44%), karena destinasi ini cocok untuk healing dengan biaya terjangkau, serta memiliki spot foto estetik yang menarik untuk dibagikan di media sosial. Sementara itu, responden yang berdomisili di Lampung Barat mendominasi sebanyak 71 orang (71%), karena lokasi yang dekat, akses yang mudah, dan familiaritas masyarakat lokal terhadap destinasi ini.

Hasil Analisis Data

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel 5% (100)	Keterangan
<i>Attraction (X1)</i>	X1.1	0,806	0,195	Valid
	X1.2	0,722	0,195	Valid
	X1.3	0,492	0,195	Valid
	X1.4	0,794	0,195	Valid
	X1.5	0,825	0,195	Valid
	X1.6	0,806	0,195	Valid
Aksesibilitas (X2)	X2.1	0,554	0,195	Valid

	X2.2	0,576	0,195	Valid
	X2.3	0,562	0,195	Valid
	X2.4	0,522	0,195	Valid
	X2.5	0,646	0,195	Valid
	X2.6	0,525	0,195	Valid
	Y1	0,720	0,195	Valid
Kepuasan Pengunjung (Y)	Y2	0,618	0,195	Valid
	Y3	0,700	0,195	Valid
	Y4	0,467	0,195	Valid
	Y5	0,636	0,195	Valid
	Y6	0,658	0,195	Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2025

Berdasarkan hasil dari tabel 1 diatas bahwa hasil uji validitas dari setiap variabel X1,X2 dan Y dapat diperoleh dengan $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan indicator masing-masing variabel mendapatkan nilai lebih besar dari $r\text{-tabel}$ sehingga dinyatakan valid (dapat diterima).

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	R-hitung	R-tabel 5% (100)	Keterangan
Attraction (X1)	0,832	0,195	Reliabel
Aksesibilitas (X2)	0,655	0,195	Reliabel
Kepuasan Pengunjung (Y)	0,724	0,195	Reliabel

Sumber: Data diolah pada tahun 2025

Hasil Dari tabel 2 menunjukkan hasil nilai koefisien reliabilitas dari variabel *attraction* (X1) sebesar 0,832, untuk variabel aksesibilitas (X2) sebesar 0,655, dan untuk variabel Kepuasan Pengunjung sebesar 0,724 dimana masing-masing variabel menunjukkan bahwa memiliki nilai lebih besar dari 0,6. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil ini yaitu keseluruhan item dalam variabel dependen dan independen pada penelitian ini dinyatakan reliable.

Hasil Uji Prasarat Analisis

Uji Normalitas data

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Undstandardized Residual	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
	0,200	Terdistribusi Normal

Sumber: Data diolah pada tahun 2025

Pada tabel 3 juga menunjukkan hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* yang menunjukkan nilai *Asymp.Sig.* (2-tailed) yaitu sebesar 0,200 dimana lebih besar dari 0,05 (Alpha). Kemudian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikoleniaritas

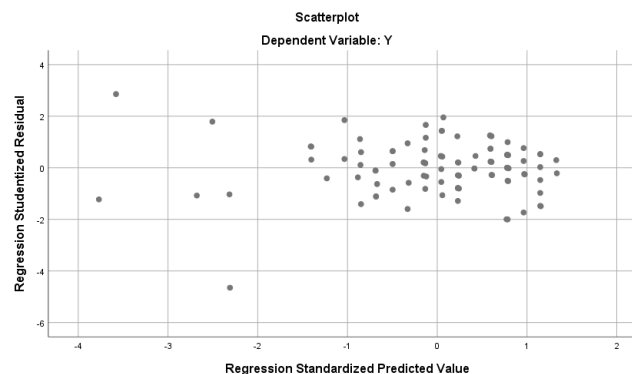
Tabel 4 Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel	Collinearity Tolerance	Stat istic VIF	Syarat	Keterangan
(X1) Terhadap (Y)	0,649	1,541	VIF≤10	Tidak Ada Gejala Multikoleniaritas
(X2) Terhadap (Y)	0,649	1,541	VIF≤10	Tidak Ada Gejala Multikoleniaritas

Sumber: Data diolah pada tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.11 diatas merupakan hasil uji multikoleniaritas menunjukkan bahwa pengujian *Coefficient diperoleh* nilai VIF untuk variabel *Attraction* (X1) terhadap Kepuasan Pengunjung sebesar $1,541 < 10$ dan nilai *Collinearity Tolerance* $0,649 > 0,1$ dan nilai VIF untuk variabel Aksesibilitas (X2) terhadap Kepuasan Pengunjung (Y) sebesar $1,541 < 10$ dan nilai *Collinearity Tolerance* $0,649 > 0$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data-data hasil jawaban kuesioner responden dalam penelitian ini semua variabel independen menyatakan tidak ada gejala Multikoleniaritas terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah pada tahun 2025

Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari Gambar grafik 1 diatas dapat dijelaskan bahwa titi-titik data menyebar diatas dan dibawah diantara angka 0, titik-titik juga tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja dan titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Jadi dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri diatas terpenuhi sehingga dapat dikatakan bahwa dalam model regresi antara variabel (X1,X2) terhadap (Y) tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Variabel	Understandardized	Coefficients
	B	Std. Error
(Constant)	1,759	2,079

<i>Attraction</i> (X1)	0,461	0,095
Aksesibilitas (X2)	0,476	0,476

Sumber: Data diolah pada tahun 2025

Berdasarkan tabel 5 diatas adalah nilai *Coefficients* untuk melihat persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 1,759 + 0,461(X_1) + 0,476(X_2)$$

Model persamaan regresi linier berganda diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai *constant* (a) adalah sebesar 1,759 dan bernilai positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai konsisten yang dimiliki variabel Kepuasan Pengunjung adalah sebesar 10,416.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Attraction* sebesar 0,461 menyatakan bahwa *Attraction* (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kepuasan Pengunjung. Yang artinya mengalami peningkatan sebesar 0,461.
3. Nilai koefisien regresi variabel Aksesibilitas sebesar 0,476 menyatakan bahwa apabila Aksesibilitas (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kepuasan Pengunjung. Yang artinya Kepuasan Pengunjung (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,476.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6 Uji Parsial (Uji T)

Variabel	t-hitung	t-tabel	Syarat	Keterangan
(X1) Terhadap (Y)	4,867	1,984	t-hitung > t-tabel	H1 diterima
(X2) Terhadap (Y)	6,557	1,984	t-hitung > t-tabel	H2 diterima

Sumber: Data diolah pada tahun 2025

- 1) Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, pada variabel *Attraction* nilai t-tabel yaitu 1,984 dan t-hitung sebesar 4,867 dimana t-hitung > t-tabel dan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05.
Kesimpulannya pada hipotesis ini adalah H1 **diterima** yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara *Attraction* terhadap Kepuasan Pengunjung.
- 2) Berdasarkan tabel diatas pada variabel Aksesibilitas menghasilkan nilai Sig. sebesar 0,000 atau memiliki nilai lebih kecil dari 0,05. Hasil nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 6,557 atau lebih besar dari pada nilai t-tabel sebesar 1,984 maka dapat disimpulkan bahwa H2 **diterima** bahwasannya ada pengaruh yang signifikan antara Aksesibilitas terhadap Kepuasan Pengunjung

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

F-hitung	F-tabel	Syarat	Keterangan
----------	---------	--------	------------

80,518	2,70	F-hitung>F-tabel	H3 diterima
--------	------	------------------	-------------

Sumber: Data diolah pada tahun 2025

Berdasarkan pada hasil uji F di atas diperoleh F-hitung sebesar 80.518. Hal ini menunjukkan bahwa $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ yaitu $80,518 > 2,70$, dan nilai sig dari tabel diatas sebesar 0,000, Hal ini juga menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} < 0,05$. Kesimpulan dari uji F ini yaitu variabel *attraction* dan aksesibilitas secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung.

Uji R Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 8 Hasil Uji R Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,790	0,624	0,616	2,022

Sumber: Data diolah pada tahun 2025

Berdasarkan tabel 8 diatas adalah nilai *koefisien korelasi* (R) sebesar 0,790 yang menyatakan tingkat keeratan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen sangat kuat. Sedangkan nilai koefisien determinasi R (R Square) sebesar 0,624, nilai tersebut menyatakan bahwa besarnya pengaruh variabel *Attraction* (X1) dan Aksesibilitas (X2) terhadap Kepuasan Pengunjung (Y) pada wisatawan Temiangan Hill Lampung Barat, sebesar 62,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Attraction* Terhadap Kepuasan Pengunjung pada Destinasi Wisata Temiangan Hill Lampung Barat

Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda mengenai Pengaruh *Attraction* Terhadap Kepuasan Pengunjung ditemukan fakta bahwa *Attraction* mempengaruhi Kepuasan Pengunjung. Hasil uji T hipotesis secara parsial untuk variabel *Attraction* (X1) t-hitung sebesar 4,867 dan t-tabel dengan dk = 100 pada $\alpha = 0,05$ sebesar 1,984 dengan demikian $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($4,867 > 1,984$). Hal ini berarti penelitian tersebut H_0 diajukan ditolak dan H_a diterima, hal ini membuktikan bahwa *Attraction* berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung pada Wisatawan Temiangan Hill Lampung Barat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Stevianus, 2020) dengan hasil menunjukkan bahwa atraksi wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada Taman Margasatwa Ragunan Jakarta. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Sahda Salsabila & Theodosia C. Nathalia, 2023) yang menghasilkan bahwa Atraksi wisata berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Dengan adanya daya tarik wisata yang menarik dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengunjung sekaligus menjadikan motivasi bagi wisatawan untuk memilih mengunjungi sebuah destinasi.

Pada penelitian ini, menurut hasil pengisian kuisioner dapat diketahui bahwa rata-rata responden setuju akan suasana nyaman dan alami yang ditawarkan oleh Wisata Temiangan Hill yang hal itu merupakan ekspektasi wisatawan sebelum berkunjung ke Destinasi Wisata Temiangan Hill yang telah dibuktikan melalui kinerja *attraction* (daya tarik wisata yang sesuai dengan harapan wisatawan). *Attraction* sangat perlu diperhatikan karena semakin tinggi atraksi wisata yang ditawarkan maka akan mendorong pula tingginya kepuasan wisatawan setelah berkunjung, namun sebaliknya jika atraksi wisata yang ditawarkan tidak

dijaga, dikembangkan dan bahkan tidak diperhatikan dengan baik maka kepuasan wisatawan masyarakat akan ikut mengalami penurunan.

Daya tarik yang ada di Temiangan Hill selain menikmati pemandangan yang menakjubkan, Temiangan Hill juga menawarkan berbagai aktivitas menarik yang dapat dilakukan oleh para pengunjung. Berkemah adalah salah satu aktivitas favorit pengunjung, di mana pengunjung dapat mendirikan tenda di area yang telah disediakan. Aktivitas ini tentu membuat kalian bisa merasakan sensasi tidur di bawah langit berbintang serta menyaksikan matahari terbit yang memukau keesokan harinya. Bagi para pecinta fotografi, Temiangan Hill adalah lokasi yang sempurna untuk berburu foto-foto eksotis nan manis. Pemandangan alam yang indah berselimut kabut menciptakan latar belakang yang dramatis dan unik.

2. Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung pada Destinasi Wisata Temiangan Hill Lampung Barat

Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda mengenai Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung ditemukan fakta bahwa Aksesibilitas mempengaruhi Kepuasan Pengunjung. Hasil tersebut dibuktikan dengan Uji T hipotesis secara parsial dengan variabel Aksesibilitas (X_2) t-hitung sebesar 6,557 dan t-tabel dengan $dk=100$ pada $\alpha=0,05$ sebesar 1,984 dengan demikian $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($6,557 > 1,984$). Hal ini berarti pada penelitian ini H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima, Hal ini membuktikan bahwa Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada Destinasi wisata Temiangan Hill Lampung Barat.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (AB, 2022) yang berjudul “Pengaruh Attraction, Amenities, Accessibilities, Infrastructure Terhadap Kepuasan Pengunjung ke Tempat Wisata Taman Oval Markoni” dan penelitian yang dilakukan oleh (Jonathan & Istriani, 2023) dengan judul “Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta” yang menunjukkan bahwa Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Semakin baik Aksesibilitas dan kemudahan suatu destinasi wisata maka pengunjung akan merasakan adanya kepuasan terhadap suatu kunjungan.

Menurut hasil temuan peneliti berdasarkan jawaban rata-rata dari responden melalui kuisioner, wisatawan setuju bahwa Destinasi Wisata Temiangan Hill memiliki aksesibilitas yang cukup baik yang ditawarkan oleh Destinasi Wisata Temiangan Hill yaitu jalan menuju lokasinya mudah ditempuh dan tidak terlalu jauh serta tidak memakan waktu banyak, kemudahan dalam akses *google maps*, dan adanya sarana transportasi yang disediakan oleh pengelola menuju Destinasi Wisata Temiangan Hill.

3. Pengaruh *Attraction* dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung pada Destinasi Wisata Temiangan Hill Lampung Barat

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda mengenai Pengaruh *Attraction* dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Wisatawan Temiangan Hill Lampung Barat. Hasil tersebut dibuktikan dengan adanya hasil uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F untuk menyatakan bahwa F-hitung sebesar 80.518 dan F-tabel sebesar 2,70 dengan demikian $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($80.518 > 2,70$). Hal ini berarti menunjukkan bahwa penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa variabel *Attraction* dan Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung pada wisatawan Temiangan Hill Lampung Barat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewandaru et al., 2021) bahwa *attraction* dan aksesibilitas dapat berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan pengunjung pada wisata Besuki Keduri. Kemudian didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fikiya et al., 2021) bahwa *attraction* dan aksesibilitas dapat berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan pengunjung pada DKI Jakarta.

Berpengaruhnya Attraction dan Aksesibilitas Wisata secara bersama-sama menjelaskan bahwa kedua variabel tersebut mampu dalam meningkatkan Kepuasan Pengunjung, karena semakin baik Attraction dan Aksesibilitas Wisata suatu destinasi akan mempengaruhi loyalitas pengunjung dan meningkatkan *Revisit Intention* pada suatu destinasi.

Penelitian ini sesuai dengan *theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen, dimana sikap positif terhadap perilaku wisata terbentuk dari persepsi mereka terhadap elemen destinasi, memperkuat norma subjektif melalui dorongan social dari orang-orang sekitar untuk melakukan tindakan seperti berkunjung ke destinasi wisata yang dapat membentuk pandangan bahwa kunjungan ke destinasi wisata tersebut layak dilakukan, serta meningkatkan *perceived behavior control* mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan, termasuk aktivitas wisata. seperti adanya daya tarik yang tinggi, spot foto yang menarik dan aksesibilitas yang baik seperti kemudahan akses dan infrastruktur yang memadai, maka mereka merasa lebih mampu mengendalikan seluruh pengalaman kunjungan. Hal ini pada akhirnya meningkatkan kepuasan terhadap perjalanan wisata yang dilakukan.

4. Pandangan dalam Perspektif Bisnis Islam Terhadap Kepuasan Pengunjung pada Destinasi Wisata Temiangnan Hill Lampung Barat

Dalam Islam, kepuasan pengunjung merupakan salah satu wujud dari akhlak mulia dan bagian dari etika muamalah (hubungan sosial dan bisnis) yang dianjurkan. Islam sangat menekankan perlunya memberikan pelayanan terbaik kepada siapa pun yang datang, baik sebagai tamu, pelanggan, maupun pengunjung, dengan cara yang jujur, sopan, dan penuh tanggung jawab. Dalam konteks pariwisata, kepuasan pengunjung dapat diwujudkan melalui pelayanan yang amanah, ramah, menjaga kebersihan, serta memperhatikan kenyamanan dan kebutuhan mereka tanpa mengabaikan nilai-nilai syariat. Dalam pandangan bisnis islam *attraction* dan aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung tentunya dapat dilihat dari prinsip-prinsip bisnis islam:

1. Sifat Jujur

Dalam pengelolaan destinasi wisata, kejujuran merupakan prinsip dasar yang harus dipegang teguh oleh pihak pengelola. Transparansi dalam memberikan informasi terkait fasilitas, tarif, kondisi jalur, serta akses menuju lokasi wisata sangat berperan dalam membangun kepercayaan dan meningkatkan kepuasan pengunjung. Dalam konteks penelitian ini, pengelolaan daya tarik (*attraction*) dan aksesibilitas yang dilakukan dengan jujur dan terbuka akan berkontribusi positif terhadap tingkat kepuasan wisatawan. Hal ini sejalan dengan prinsip dalam bisnis Islam, yang menjadikan shidq (kejujuran) sebagai salah satu nilai moral utama dalam berinteraksi (muamalah).

2. Sifat Amanah

Dalam industri pariwisata, nilai amanah memegang peranan penting dalam menciptakan pengalaman yang aman dan nyaman bagi wisatawan. Pengelola destinasi yang bertanggung jawab dalam merawat daya tarik wisata, menjaga kebersihan lingkungan, serta menyediakan akses yang benar-benar mudah dijangkau akan mampu meningkatkan kepuasan pengunjung secara maksimal. Dalam kerangka penelitian ini, pengelolaan *attraction* dan aksesibilitas yang dilandasi dengan rasa tanggung jawab dan dapat dipercaya (amanah) berkontribusi besar dalam meningkatkan kepuasan pengunjung, sejalan dengan prinsip-prinsip dalam etika bisnis Islam.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 119:

Artinya: *"Inilah saat orang yang jujur memperoleh manfaat dari kebenarannya. Mereka memperoleh surga mengalir sungai-sungai, mereka kekal didalamnya selama-lamanya. Allah ridha kepada mereka dan mereka pun ridha kepadanya"* (Q.S Al-Maidah ayat 119)

Ayat ini menjelaskan bahwa di hari kiamat, orang-orang yang konsisten dalam tauhid akan mendapatkan ganjaran atas keimanan yang tulus serta kejujuran dalam ucapan dan tindakan mereka. Nilai-nilai kejujuran dan keterbukaan ini juga harus diterapkan dalam hubungan kerja. Seseorang yang diberi tanggung jawab wajib menyampaikan hasil pekerjaannya secara jujur dan tidak menutup-nutupi apa pun. Sikap amanah dalam menjalankan tugas serta transparansi, baik dalam pelaporan keuangan maupun laporan lainnya yang berkaitan, merupakan hal yang sangat penting.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai Pengaruh *Attraction* dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi pada Wisatawan Temiangan Hill Lampung Barat) yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Attraction* terhadap Kepuasan Pengunjung, menunjukkan bahwa *Attraction* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada wisatawan destinasi wisata Temiangan Hill Lampung Barat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Attraction* yang tinggi dapat membuat para pengunjung merasa puas akan kunjungannya terhadap destinasi tersebut.
2. Pengaruh Aksesibilitas terhadap Kepuasan Pengunjung, menunjukkan bahwa Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada wisatawan destinasi wisata Temiangan Hill Lampung Barat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Aksesibilitas yang baik pada suatu destinasi wisata dapat mempengaruhi munculnya kepuasan pengunjung pada suatu objek wisata.
3. Pengaruh *Attraction* dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Pengunjung, menunjukkan bahwa *attraction* dan Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada wisatawan destinasi wisata Temiangan Hill Lampung Barat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *attraction* yang tinggi dan aksesibilitas yang baik maka pengunjung akan merasa puas dan akan melakukan kunjungan kembali di masa yang akan datang.
4. Tinjauan Kepuasan Pengunjung dalam perspektif bisnis islam dapat dilihat dari prinsip-prinsip bisnis islam yaitu: Sifat Jujur dan Amanah. Menjalankan sebuah bisnis pada wisata Temiangan Hill merupakan suatu usaha atau bisnis yang dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pengunjung pada wisatawan Temiangan Hill. Pihak pengelola wisata Temiangan Hill sudah menerapkan sifat jujur dan amanah dalam menjalankan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- AB, N. (2022). Pengaruh *Attraction*, *Amenities*, *Accessibilities*, *Infrastructure* Terhadap Kepuasan Pengunjung ke Tempat Wisata Taman Oval Markoni. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 133–141.
- Angelica, G., & Ardiansyah, I. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap *Revisit Intention* di Museum Wayang Kawasan Kota Tua Jakarta. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 5(2), 125–133.
- Dewandaru, B., Rahmadi, A. N., & Susilaningsih, N. (2021). Pengaruh *Attraction*, *Accessability*, *Amenity* Dan *Ancillary* terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Kawasan Wisata Besuki Kediri. *In Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 35, 1–11.
- Dinda, D. A. (2022). *PERAN KELOMPOK SADAR WISATA DALAM MENGEMBANGKAN PAKET WISATA TEMIANGAN HILL LAMPUNG BARAT*.
- Fikiya, M., Fathoni, M. A., & Yetty, F. (2021). Pengaruh 4A Pariwisata Halal Terhadap Kepuasan

- Wisatawan Berkunjung ke DKI Jakarta. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 348–364.
- H. Idris, M., Va, S., & Destari, R. (2020). Pengaruh Destinasi Pariwisata Pulau Komodo Terhadap Beberapa Aspek Pembangunan Di Kabupaten Manggarai Barat. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 7(1), 56.
- Hutagalung, S. S., & Sulistio, E. B. (2021). Peningkatan Kapasitas CHSE (Clean, Healthy, Safe and Environmental Sustainability) Pada Destinasi Wisata Temiang Hills Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Sinergi*, 2(1), 10–17.
- Jonathan, K., & Istriani, E. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia - e-ISSN 3026-4499*, 1, 55–71.
- Khotimah, K., & Astuti, P. B. (2022). Pengaruh Aksesibilitas dan Physical Evidence Terhadap Revisit Intention dengan Kepuasan Pengunjung sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(4), 547–566.
- Kumala, D. N. T., Sidanti, H., & Setiawan, H. (2023). PENGARUH DAYA TARIK, AKSESIBILITAS, DAN HARGA TIKET TERHADAP MINAT BERKUNJUNG ULANG MELALUI KEPUASAN PENGUNJUNG SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Masyarakat Madiun yang Pernah Berkunjung ke Tempat Wisata Telaga Ngebel). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA) 5, September 2023*.
- Nielsen, B., & Barusman, Tina Miniawati, M. (2024). Analisis Strategi Pemasaran Bukit Muncak Temiang Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal EMT KITA*, 8(1), 32–41.
- Nuriyadi, S. (2021). *Pengaruh Citra Destinasi Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Revisit Intention Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pendaki Gunung Merbabu*
- Ratni. (2021). *BAURAN PEMASARAN DI BUKIT TEMIANGAN SEBAGAI WISATA MINAT KHUSUS LAMPUNG BARAT*. 1–8.
- Sahda Salsabila, & Theodosia C. Nathalia. (2023). Pengaruh Atraksi Wisata Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Mini Indonesia Indah Pasca Revitalisasi. *Journal Of Tourism And Economic*, 6(2), 195–206.
- Stevianus. (2020). Pengaruh Atraksi Wisata, Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 19(3), 39–48.
- Yuniar Sari, Ridwansyah, Erike Anggraeni. (2021). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.